

Pengembangan Model Edukasi Perilaku Pencegahan Atherotrombosis Asimptomatik Berbasis Aplikasi Smartphone Dan Pengaruhnya Terhadap Faktor Risiko Atherotrombosis = Development of an Educational Model for Smartphone Application-Based Asymptomatic Atherotrombosis Prevention Behavior and Its Effect on Atherotrombosis Risk Factors

Gipta Galih Widodo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920547611&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyakit jantung penyebab kematian utama pada masyarakat adalah penyakit jantung koroner yang disebabkan oleh atherotrombosis. Strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasinya adalah dengan pencegahan primer pada kelompok individu asimptomatik dengan merubah gaya hidup, mengontrol kolesterol dan tekanan darah yang bertujuan untuk menurunkan faktor risiko. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan model edukasi perilaku pencegahan berbasis aplikasi smartphone. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model edukasi perilaku pencegahan atherotrombosis asimptomatik berbasis aplikasi smartphone yang berpengaruh terhadap faktor risiko atherotrombosis pada individu non diabetes. Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi eksperimen yang terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap I identifikasi masalah dengan studi kualitatif. tahap II yaitu penyusunan model dan uji coba model dan tahap III uji efektifitas model dengan quasi eksptimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model edukasi perilaku pencegahan atherotrombosis berbasis aplikasi smartphone SEMAR terhadap penurunan tekanan darah, penurunan kadar kolesterol total, peningkatan pengetahuan dan penurunan skor risiko dengan nilai $p < 0,05$. Sedangkan kan hasil lain didapatkan tidak ada pengaruh model edukasi perilaku pencegahan atherotrombosis berbasis aplikasi smartphone SEMAR terhadap perilaku merokok, indeks massa tubuh, peningkatan aktifitas fisik, peningkatan kemandirian dan penurunan skala stress. Kesimpulan: Model edukasi perilaku pencegahan atherotrombosis asimptomatik non diabetes dapat menurunkan faktor risiko atherotrombosis. Rekomendasi: perlu dilakukan penerapan dari model edukasi perilaku pencegahan atherotrombosis berbasis aplikasi smartphone SEMAR ini pada tatanan layanan di puskesmas dan kader kesehatan.

.....The leading cause of death in society is coronary heart disease caused by atherothrombosis. The strategy that can be adopted to overcome this is by primary prevention in groups of asymptomatic individuals by lifestyle changes, cholesterol and blood pressure control that aim to reduce risk factors. One effort that can be made is to develop an educational model of preventive behavior based on smartphone application. The purpose of this study is to identify the effectiveness of the smartphone application-based asymptomatic atherotrombosis prevention behavior education model on atherotrombosis risk factors in non-diabetic individuals. This study uses a quasi-experimental research design consisting of three stages, namely stage I identification of problems with qualitative studies. stage II is the development of models and model trials, and stage III model effectiveness testing with quasi-experiments. The results of research show that there is an effect of the SEMAR smartphone application-based atherotrombosis prevention behavior education model on reducing blood pressure, reducing total cholesterol levels, increasing knowledge and reducing risk scores with a value of $p < 0.05$. While other results obtained that there is no effect of the SEMAR

smartphone application-based atherothrombosis prevention behavior education model on smoking behavior, body mass index, increased physical activity, increased independence, and decreased stress scale.

Conclusion: The non-diabetic asymptomatic atherotrombosis prevention behavior education model can reduce atherotrombosis risk factors. Recommendations: It is necessary to implement the SEMAR smartphone application-based atherotrombosis prevention behavior education model in the service setting at the PHC and health cadres.